

**PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA BERBANTUAN MEDIA
KARTU KATA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV UPT SPF
SD RAPPOKALLING 67/1**

Haslinda¹, Syekh Adiwijaya Latief², Rubianto³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: ¹ haslinda106@yahoo.co.id, ² adilatief@unismuh.ac.id,

³ rubianto@unismuh.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penguasaan kosakata berbantuan media kartu kata terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa Kelas IV UPT SPF SD Rappokalling 67/1. Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Eksperimen., dengan menggunakan desain “*One-Group Pretest-Posttes Desing*”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV UPT SPF SD Rappokalling 67/1. Sampel pada penelitian ini adalah 10 orang siswa yang terdiri dari 7 laki-laki dan 3 perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar tes (dengan menggunakan pretest dan posttest, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik Observasi, tes dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Hasil belajar bahasa Indonesia Setelah diterapkan media kartu kata hasil belajar siswa menjadi tinggi, dengan pencapaian nilai rata-rata di atas KKM yakni mulai dari nilai 80, 85, 90 sampai skor tertinggi 95. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{Hitung} = 9,7$ dan $t_{Tabel} = 2.26$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $9,7 > 2.26$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata sangat bagus digunakan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa penerapan media kartu kata sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi, hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil belajar sisiwa kelas IV UPT SPF SD Rappokalling 67/1.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Penguasaan Kosakata, Media Kartu Kata

Abstract: This study aims to determine how the influence of vocabulary mastery assisted by word card media on the narrative writing skills of the fourth grade students of UPT SPF SD Rappokalling 67/1. The type of research used in this research is pre-experimental research, using the "One-Group Pretest-Posttes Desing" design. The population in this study were all fourth grade students of UPT SPF SD Rappokalling 67/1. The sample in this study were 10 students consisting of 7 boys and 3 girls. The sampling technique used was purposive sampling. The research instruments used in this study were observation sheets, test sheets (using pretest and posttest, and documentation. Data collection techniques used were observation, tests and documentation techniques. The data analysis technique used in this study was data analysis techniques). descriptive statistics and inferential statistical analysis techniques Indonesian language learning outcomes After the application of word card media, student learning outcomes are high, with the achievement of an average score above the KKM starting from 80, 85, 90 to the highest score of 95. Based on the hypothesis test, it is obtained $t_{Count} = 9.7$ and $t_{Table} = 2.26$ then obtained $t_{Count} > t_{Table}$ or $9.7 > 2.26$. So it can be concluded that the use of word card media is very good for teachers to use in the learning process. Based on the results of research conducted, that the application of word card media is very influential on the skills of writing narrative essays, this can be look at the learning outcomes of fourth grade students at UPT SPF SD Rappokalling 67/1.

Keywords: Writing Skills, Vocabulary Mastery, Word Card Media

Submitted on: 2021-11-30

Accepted on: 2022-02-20

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap pakai dalam dunia kerja. Pendidikan yang ideal dimasa sekarang adalah pendidikan yang berorientasi ke masa depan. Pendidikan merupakan usaha agar manusia untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Hal ini bukanlah sebuah proses yang terjadi begitu saja, melainkan membutuhkan waktu yang relatif panjang.

Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab III pasal 4 menyebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pendidikan dibutuhkan motivasi dan inovasi supaya peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Noermanzah (2017:2) menjelaskann bahwa bahasa merupakan pesan yang disampaikan dalam bentuk ekspresi sebagai alat komunikasi. Krena bahasa Indonesia merupakan sebuah alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas yang dimiliki oleh bangsa Indonesia yang merupakan suatu pembeda dengan bangsa negara lain dan digunakan sebagai bahasa nasional. Komunikasi dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penugasan, pengetahuan, keterampilan berbahasa, sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi siswa untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan di semua lembaga pendidikan formal. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, serta kemampuan siswa untuk tahap perkembangan selanjutnya. Selain itu, pembelajaran harus dapat membantu siswa dalam pengembangan kemampuan berbahasa di lingkungannya, bukan hanya untuk berkomunikasi, namun juga untuk menyerap berbagai nilai yang terkandung didalamnya serta pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui bahasa, siswa mampu mempelajari nilai-

nilai moral atau agama, serta nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat. Melalui bahasa, siswa juga mampu mempelajari berbagai cabang ilmu.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki beberapa tujuan agar peserta didik mampu : (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia yang merupakan bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) mampu memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Zulela 2013:4).

Menurut Khaer (2011:131) menjelaskan bahwa, kosakata bahasa Indonesia adalah semua kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Sumber pertama kosakata bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu, kemudian ditambah dari kosakata beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia dan diperkaya dengan kosakata bahasa asing (Arab, Belanda, Inggris, dan lain-lain). Penguasaan kosakata tidak hanya dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan berbahasa, seperti berbicara dan menulis.

Menurut Djiwandono (2011:126) menjelaskan, jenis penguasaan kosakata terbagi dua, yaitu penguasaan kosakata pasif-reseptif dan penguasaan kosakata aktif-produktif. Penguasaan kosakata aktif-produktif tidak hanya sekedar berupa pemahaman seseorang terhadap arti kata yang didengar atau dibaca melainkan secara nyata mampu menggunakan dalam wacana untuk mengungkapkan pikirannya. Suatu bacaan harus bersifat meyakinkan, mengajak, dan memengaruhi pembaca, oleh sebab itu suatu bacaan harus diungkapkan dengan menggunakan kalimat yang jelas, logis, sistematis dengan diperkaya oleh kosakata yang benar dan tepat dalam tulisannya sehingga pembaca mudah mendapatkan informasi. Berdasarkan pendapat di atas, tersirat pentingnya penguasaan kosakata dengan kegiatan menulis karangan. Ketika mendapat tugas mengarang, terkadang siswa merasa

kebingungan. Ada yang merasa kesulitan menentukan kosakata yang tepat untuk ditulis dan ada juga yang dengan mudah menuliskan karangan mereka.

Menurut Zainurrahman (2011:37) menuliskan, jenis karangan dibedakan menjadi empat yaitu naratif, deskriptif, argumentatif, dan ekspositori. Narasi merupakan salah satu karangan yang paling mudah dikenal dan memiliki banyak ragam. Naratif adalah tulisan yang menceritakan sebuah kejadian atau pengalaman. Oleh karena itu dalam penelitian ini, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Penguasaan Kosakata Berbantuan Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV UPT SPF SD Rappokalling 67/1?”

Fenomena yang terjadi didalam dunia pendidikan sekarang ini terutama dalam hal menyangkut tentang pembelajaran bahasa Indonesia, dimana peserta didik masih mengalami kesulitan ketika ditugaskan membuat sebuah karangan terkait dengan pengalaman yang pernah terjadi, mereka masih mengalami kesulitan untuk memuliah bahkan kebanyakan dari mereka mengeluh terhadap tugas yang diberikan bapak ibu guru, ini semua disebabkan kurangnya kosakata bahasa Indonesia yang baik dan benar mereka ketahui, mereka lebih banyak mengetahui bahasa daerah atau bahkan bahasa Indonesia tetapi bukan merupakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah kaidah bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Eksperimen., dengan menggunakan desain “*One-Group Pretest-Posttes Desing*”, dalam penelitian ini terdapat *pretest* dan *posttest*, sehingga pengaruh treatment dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai postes dan pretes. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV UPT SPF SD Rappokalling 67/1 SD. Sampel pada penelitian ini adalah 10 orang siswa yang terdiri dari 7 laki-laki dan 3 perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penarikan sampel yang dilakukan secara sengaja atau merujuk langsung kepada orang atau sampel yang dianggap dapat mewakili karakteristik-karakteristik populasi. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar tes (dengan menggunakan

pretest dan posttest, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik Observasi, tes dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Hasil *Pretest* sebelum Menggunakan Media Kartu Kata Siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa dari kelas IV. Adapun analisis statistik deskriptif terhadap nilai *pretest* yang diberikan pada siswa sebelum diberikan perlakuan (*Treatment*) pada kelas IV UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Skor Nilai *Pretest*

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>
1.	NRA	60
2.	AM	55
3.	MHA	60
4.	RQ	50
5.	AK	55
6.	F	50
7.	I	40
8.	ZSR	40
9.	MHS	45
10.	SW	60

Tabel 1 di atas menunjukkan nilai pretest dari kelas IV yang berjumlah 10 siswa. Nilai tersebut diambil dari pemberian instrument tes berupa soal pilihan esai menulis karangan narasi. Untuk mencari mean (rata-rata) nilai dari *pretest* dari siswa kelas IV dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 2 Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-rata) Nilai *Pretest*

X	F	X.F
40	2	80
45	1	45
50	2	100
55	2	110
60	3	180
Jumlah	10	515

Keterangan :

X : Hasil belajar

F : frekuensi

Dari data hasil posttest diatas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 515$ sedangkan dari nilai N sendiri adalah 10, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{515}{10} \\ &= 51.5 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan si atas maka diperoleh nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1 sebelum menerapkan Media Kartu Kata yaitu 51.5. Adapun dikategorikan pada pedoman departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Tingkat Hasil belajar *Pretest*

No.	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	85 – 100	Sangat Tinggi	-	%
2.	65 – 84	Tinggi	-	%
3.	55 – 64	Sedang	5	50%
4.	35 – 54	Rendah	5	50%
5.	0 – 34	Sangat Rendah	-	%
Jumlah			10	100%

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 3 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV pada tahap *pretest* dengan menggunakan

instrument test dikategorikan sangat rendah 0,00 %, rendah yaitu 50 %, sedang yaitu 50 %, tinggi 0,00 % dan sangat tinggi berada pada presentase 0,00 %. Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia sebelum diterapkan Media Kartu Kata rendah.

Tabel 4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Presentase Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 69	Tidak Tuntas	10	100%
70 – 100	Tuntas	0	0,00%
Jumlah		10	100%

Apabila tabel 4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia yang ditentukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1, belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil secara klasikal, karena tidak adanya siswa yang tuntas.

b. Deskripsi Hasil (*Posttest*) Setelah Menggunakan Media Kartu Kata Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas IV setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1 dengan menggunakan Media Kartu Kata.

Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut. Data perolehan skor hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1 setelah penerapan Media Kartu Kata, sebagai berikut:

Tabel 5 Skor Nilai *Posttest*

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Postes</i>
1.	NRA	95
2.	AM	90
3.	MHA	95
4.	RQ	90

5.	AK	90
6.	F	85
7.	I	80
8.	ZSR	85
9.	MHS	80
10.	SW	95

Tabel 5.5 di atas menunjukkan nilai *posttest* dari siswa kelas IV yang berjumlah 10 siswa. Nilai tersebut diambil dari pemberian instrument tes berupa soal esai menulis karangan Narasi. Soal tersebut diberikan setelah siswa diberikan Media Kartu Kata. Untuk mencari mean (rata-rata) nilai dari *posttest* dari siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 6 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-rata) Nilai Posttest

X	F	X.F
80	2	160
85	2	170
90	3	270
95	3	285
Jumlah	10	885

Keterangan :

X : Hasil Belajar

F : Frekuensi

Dari data hasil *posttest* di atas dapat diketahuibahwa nilai rata-rata dari $\sum fx = 885$ dari nilai N sendiri adalah 10, kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{885}{10} \\ &= 88.5 \end{aligned}$$

Dari data perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1 setelah penerapan Media

Kartu Kata yaitu 88.5. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Tingkat Hasil belajar *Posttest*

No.	Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1.	85 – 100	Sangat Tinggi	8	80%
2.	65 – 84	Tinggi	2	20%
3.	55 – 64	Sedang		%
4.	35 – 54	Rendah		%
5.	0 – 34	Sangat Rendah	-	%
Jumlah			10	100%

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 7 diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrument tes dikategorikan sangat Tinggi yaitu 80%, tinggi 20%, sedang yaitu 0,00%, rendah yaitu 0,00% , sangat rendah yaitu 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV setelah diterapkan Media Kartu Kata tinggi.

Tabel 8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Presentase Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 69	Tidak Tuntas	0	0,00%
70 – 100	Tuntas	10	100%
Jumlah		10	100%

Apabila tabel 8 diakitkan dengan indikator criteria ketuntasan hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi yang ditentukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1 telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara kalsikal kerana siswa yang tuntas adalah 100%

c. Pengaruh Penerapan Media Kartu Kata Terhadap hasil Belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Terdapat pengaruh penerapan media kartu kata terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa UPT SPF SD Negeri

Rappokalling 67/1”.Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan.Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji-t.

Uji-t (t-test) merupakan statistik uji yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistik (Siregar, 2015:194). Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 9 Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest*

NO.	T1	T2	d= T2-T1	d ²
1.	60	95	35	1225
2.	55	90	35	1225
3.	60	95	35	1225
4.	50	90	40	1600
5.	55	90	35	1225
6.	50	85	35	1225
7.	40	80	40	1600
8.	40	85	45	2025
9.	45	80	35	1225
10.	60	95	35	1225
Jumlah	515	885	370	13.800

Keterangan:

T1= *Pretest*

T2= *Posttest*

d = jumlah dari gain (*Posttest-Pretest*)

d²= jumlah dari gain setelah dikuadratkan

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{370}{10} \\
 &= 37
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \sum X^2 d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 13.800 - \frac{(370^2)}{10}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 13.800 - \frac{136900}{10} \\
 &= 13.800 - 13.690 \\
 &= 110
 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\
 t &= \frac{37}{\sqrt{\frac{110}{10(10-1)}}} \\
 t &= \frac{37}{\sqrt{\frac{110}{90}}} \\
 t &= \frac{37}{\sqrt{9,48}} \\
 t &= \frac{37}{3,8} \\
 t &= 9,7
 \end{aligned}$$

4. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk Menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1 = 10-1 = 9$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2.26$

Setelah diperoleh $t_{\text{hitung}} 9,7$ $t_{\text{tabel}} = 2.26$ maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $9,7 > 2.26$ sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima . ini berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan Media Kartu Kata terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang relevan oleh Andriyani, Luvita Mila. 2017. Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Tanya sisiwa kelas III SDN Ampeldento 01 Kabupaten Malang. Dengan tujuan penelitian mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis kalimat tanya dengan dengan menggunakan media kartu kata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media kartu kata, dapat membantu siswa kelas IV UPT SPF SD Rappokalling dalam membuat karangan narasi serta dapat berpengaruh terhadap hasil

belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar bahasa Indonesia Setelah diterapkan media kartu kata hasil belajar siswa menjadi tinggi, dengan pencapaian nilai rata-rata di atas KKM yakni mulai dari nilai 80, 85, 90 sampai skor tertinggi 95. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{Hitung} = 9,7$ dan $t_{Tabel} = 2.26$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $9,7 > 2.26$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata sangat bagus digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Media kartu kata merupakan media yang sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih terampil dalam menyusun kosakata dan mampu membuat karangan narasi yang mudah dipahami oleh siswa, serta sesuai dengan apa yang ada di lingkungan sekitarnya. Media kartu kata dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam menulis. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran. Dan sebagai seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam menciptakan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Dari Buku

- Abdul Chaer. 2011. *Tata Bahasa praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman, 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Faisal, dkk. 2009. *Kajian Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Khaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Pendidikan. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Indriana, D. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: DIVA press.



-
- Noermanzah, N. 2017. Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Sindang di kota Lubuklinggau dan Pengaruhnya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1 (1), 2. Doi:10.2.009/aksis.010101
- Nurjamal, Daeng dan Warta Sumirat. 2010. *Penuntun Perkuliahan Bahasa Indonesia*. Bandung: Alfa Beta.
- Rosdiana, Yusi dkk. 2008. *Bahasa dan sastra Indonesia di SD*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Sudarsono.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, dan Ana Retnoningsih. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya.
- Zainurrahman. 2011. *Menulis dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Zulela. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dari Internet**
- Karsila. Y. 2012. *Media Pembelajaran Menggunakan Kartu*. Diunduh pada tanggal 15 Maret 2014. <http://yesiiiiii.blogspot.com/2012/12/media-pembelajaran-menggunakan-kartu.html>.
- Suparno, Yunus Muhamad. 2002. *Keterampilan Dasar menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparno. 2008. *Ketrampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2011. Jakarta: Diperbanyak oleh Sinar Grafika.